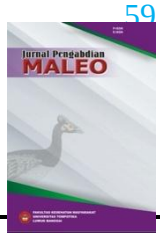
Jurnal Pengabdian Maleo
Volume 02, Nomor 2, April 2024
E-ISSN: 2964-8254
Website: https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/jat
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Pengetahuan Masyarakat tentang Bahaya Merokok Meningkat Melalui Kegiatan penyuluhan di Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai

(*Community Knowledge about the Dangers of Smoking Increases Through Extension Activities in Doda Bunta Village, Simpang Raya District, Banggai Regency*)

Erni Yusnita Lalusu[1*], Dwi Wahyu Balebu[1], Yunita Sari Thirayo[1], Marselina Sattu[1]

[1]Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: erniyusnitalalusu@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi kejadian merokok di Indonesia masih tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Kebiasaan merokok tidak hanya dimiliki oleh kelompok usia dewasa namun juga remaja dan anak-anak. Merokok berisiko terhadap kesehatan khususnya pada kelompok penyakit pembuluh darah seperti Hipertensi, jantung, diabetes mellitu hingga stroke. Penyebab tingginya kejadian merokok dipedesaan terutama dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang dampak negatif rokok. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bahaya merokok bagi kesehatan. Kegiatan ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pre-post test non-control group design. Sampel penelitian ini berjumlah 50 orang yang ditentukan secara accidental sampling. Yaitu masyarakat yang datang saat dilakukan penyuluhan. Tes pengetahuan awal (pre-test) dilakukan sebelum diberikan penyuluhan. Sedangkan post-test diberikan setalah penyuluhan. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok. Analisis data bersifat deskriptif. Hasil kegiatan penyuluhan ini menunjukan pengetahuan masyarakat dengan kategori baik meningkat dari 2% menjadi 66%. Pengetahuan cukup dan kurang masing-masing menurun dari 58% menjadi 28% dan 40% menjadi 6%. Demikian pula sikap positif tetap 94%, sikap negative 6%. Begitu pula pada tindakan masyarakat dengan kategori baik meningkat dari 82% menjadi 92%. sebaliknya tindakan kurang baik menurun dari 18% menjadi 8.0%. Kesimpulan: pengetahuan., sikap dan tindakan masyarakat menjadi lebih baik setelah dilakukan penyuluhan. Saran bagi pemerintah setempat agar lebih sering melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.

Kata kunci: Penyuluhan kesehatan, merokok, pengetahuan, sikap, tindakan.

ABSTRACT

The prevalence of smoking in Indonesia is still high and continues to increase from year to year. The smoking habit is not only owned by the adult age group but also teenagers and children. Smoking poses a risk to health, especially in the group of blood vessel diseases such as hypertension, heart disease, diabetes mellitus and even stroke. The cause of the high incidence of smoking in rural areas is mainly influenced by a lack of knowledge about the negative impacts of smoking. This outreach activity was carried out in Doda Bunta Village, Simpang Raya District, with the aim of increasing public understanding about the dangers of smoking for health. This activity uses a quasi-experimental method with a pre-post test non-control group design. The sample for this

https://doi.org/10.51888/maleo.v2i2.291

research consisted of 50 people who were determined by accidental sampling. Namely people who come when counseling is carried out. An initial knowledge test (pre-test) is carried out before counseling is given. Meanwhile, the post-test was given after the counseling. The questionnaire given contained questions about public knowledge about the dangers of smoking. Data analysis is descriptive. The results of this outreach activity show that public knowledge in the good category increased from 2% to 66%. Sufficient and insufficient knowledge decreased from 58% to 28% and 40% to 6% respectively. Likewise, positive attitudes 94% , negative attitudes same 4% . Likewise, community actions in the good category increased from 82% to 92%. on the other hand, unfavorable actions decreased from 18% to 8%. Conclusion: knowledge, attitudes and actions of the community become better after counseling is carried out. Suggestions for local governments to provide health education to the community more often.

Key words: Health education, smoking, knowledge, attitudes, behaviour.

PENDAHULUAN

Manusia telah lama menggunakan tembakau, tetapi pengaruh negatif mengkonsumsi rokok baru dirasakan belakangan ini. Masyarakat telah percaya bahwa tembakau tidak merugikan kesehatan dan perokok yang telah mengalami kecanduan bahkan memandangnya sebagai sesuatu yang dapat memberi ketenangan. Seiring dengan makin maraknya pengguna/perokok, isu asap rokok dan perokok telah menjadi permasalahan nasional (Nururrahmah, 2014).

Kebiasan merokok di Indonesia memiliki prevalensi yang sangat tinggi di berbagai kalangan, terutama pada kalangan laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Peningkatan prevalensi perokok terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun, dari 17,3% (2007) menjadi 18,6% atau naik hampir 10% dalam kurun waktu 3 tahun. Peningkatan juga terjadi pada kelompok umur produktif, yaitu 25-34 tahun dari 29,0% (2007) menjadi 2 31,1% (2010). Konsumsi rokok paling rendah terjadi pada kelompok umur 15- 24 tahun dan kelompok umur 75 tahun ke atas. Hal ini berarti kebanyakan perokok adalah generasi muda atau usia produktif (Zuraida dkk, 2011).

Mereka tidak memperdulikan akibat dari rokok walaupun sudah banyak iklan-iklan yang menyampaikan bahwa merokok itu dilarang. Untuk itu sebaiknya kampanye anti rokok dilaksanakan sejak dini di sekolah. Sejarah asal usul rokok dimulai semenjak 4.000 tahun Sebelum Masehi di Amerika Selatan. Cristopher Colombus sebagai orang Eropa pertama yang menemukan tumbuhan tembakau akhirnya turut memperkenalkan tembakau kedaratan Eropa. Setelah itu, orang-orang Eropa membawa tembakau ke berbagai tempat dengan berjelajah menggunakan kapal laut. Lalu, para pelaut meniru kebiasaan suku Aborigin yang menggunakan tembakau untuk merokok dengan cara dipadatkan kedalam pipa atau cerutu dan dibakar (Luthfia, 2018).

Jenis-jenis rokok di Indonesia berdasarkan isinya adalah rokok elektrik, rokok kretek, dan rokok putih (Jevi, 2021).

Kebiasaan merokok dapat meningkatkan kemungkinan seseorang terserang beberapa penyakit seperti penyakit jantung, kanker dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). Penelitian juga menemukan bahwa merokok dapat menurunkan fungsi kardiorespirasi tubuh. Rokok juga menyebabkan kematian pada lima juta penduduk dunia, dimana lima juta meninggal akibat penggunaan rokok secara langsung dan 500 ribu orang meninggal akibat terpapar asap rokok dari penggunanya. Merokok merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan tekanan darah. Kandungan rokok yang diketahui dapat meningkatkan tekanan darah salah satunya adalah nikotin yang bersifat simpatomimetik yang mengakibatkan peningkatan denyut jantung. Ketika

terjadi vasokontriksi, denyut jantung akan meningkat sehingga terjadi peningkatan cardiac output (Jaya, 2009).

Masalah bahaya Rokok telah menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2011), akibat rokok di Indonesia menyebabkan 9,8% kematian karena penyakit paru kronik dan emfisema pada tahun 2001. Selain itu rokok merupakan penyebab stroke sebesar 5% dari jumlah kasus stroke yang ada. Lebih dari 40,3 juta anak Indonesia berusia 0-14 tahun terpapar asap rokok di lingkungannya. Akibatnya mereka mengalami pertumbuhan paru yang lambat dan lebih mudah terkena infeksi saluran pernapasan, infeksi telinga dan asma. Diperkirakan hingga menjelang 2030 kematian akibat merokok akan mencapai 10 juta pertahunnya dan di negara berkembang diperkirakan tidak kurang 70% kematian yang disebabkan oleh rokok. (Kementrian Kesehatan RI,2011).

Untuk itu sosialisasi mengenai bahaya merokok bagi kesehatan dilakukan guna memberikan edukasi bagi masyarakat. Sosialisasi ini akan dilaksanakan di Desa Doda Bunta kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai.

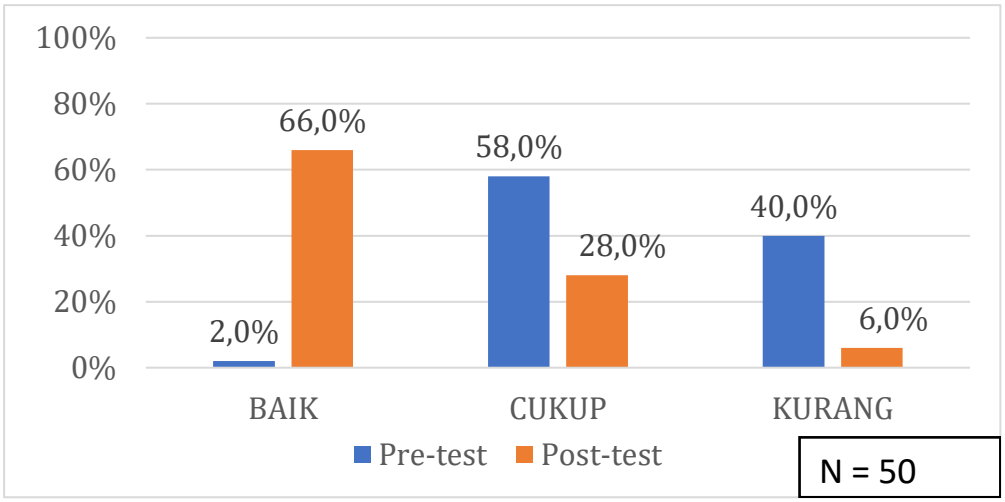
METODE PENGABDIAN

Jenis kegiatan pengabdian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pre-post test non-control group design. Lokasi kegiatan di Desa Doda Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di Desa Doda Bunta. Sampel dari penelitian ini sebanyak 50 responden. yang ditetapkan secara *accidental*, yaitu masyarakat yang datang saat dilakukan penyuluhan. Dalam penelitian ini alat untuk pengumpulan data adalah kuisioner dan cara pengumpulan dengan data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dan melalui kuisioner yang berisikan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan materi penyuluhan yang akan disebarkan pada responden. Tes pengetahuan awal (pre-test) dilakukan sebelum diberikan penyuluhan. Sedangkan post test diberikan setalah penyuluhan. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan tentang pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok. Analisis data bersifat deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

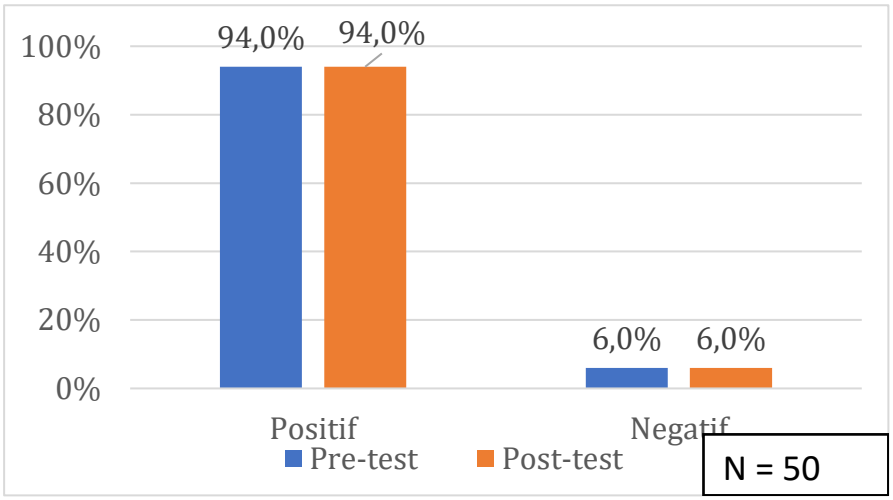
Kegiatan penyuluhan diawali dengan mengisi kuisoner tentang Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Pentingnya bahaya merokok di Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai tahun 2024. Selanjutnya diberikan post-test setelah diberikan penyuluhan. Jumlah keplaa keluarga yang mengikuti penyuluhan adalah sebanyak 50 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang pertemuan kantor Desa Doda Bunta. Berikut ini hasil pretest dan post test pengetahuan, sikap dan tingadakan masyarakat tentang bahaya merokok.

Grafik 1.
Persentase Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Di Desa Doda Bunta, Kecamatan Simpang Raya Sebelum dan Sesudah Penyuluhan
Tahun 2024



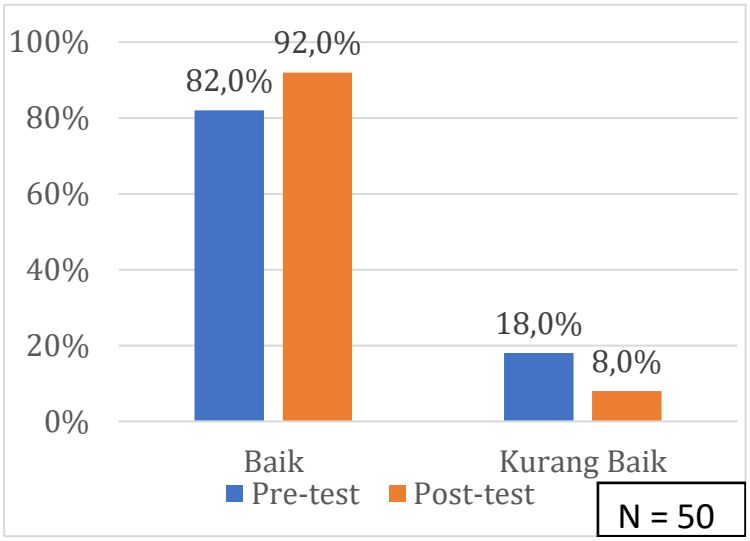
Sumber: Data Primer, 2024

Grafik 2.
Persentase Sikap Tentang Bahaya Rokok Di Desa Doda Bunta, Kecamatan Simpang Raya Sebelum dan Sesudah Penyuluhan
Tahun 2024



Sumber: Data Primer, 2024

Grafik 3.
Persentase Tindakan Tentang Bahaya Rokok Di Desa Doda Bunta, Kecamatan Simpang Raya Sebelum dan Sesudah Penyuluhan
Tahun 2024



Sumber: Data Primer, 2024

Tabel diatas menunjukan bahwa pengetahuan masyarakat dengan kategori baik meningkat dari 2% menjadi 66%. Pengetahuan cukup dan kurang masing-masing menurun dari 58% menjadi 28% dan 40% menjadi 6%. Demikian pula sikap positif sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tetap 94% dan sikap negative 6%. Begitu pula pada tindakan masyarakat dengan kategori baik meningkat dari 82% menjadi 92%. sebaliknya tindakan kurang baik menurun dari 18% menjadi 8%.

Rokok merupakan daun-daun tembakau yang dicacah, digulung atau dibungkus dengan kertas besar kelingking, berukuran panjang antara 8-10 cm. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang bahaya merokok, dan upaya berhenti merokok. Selain itu, perlu dikatahui bahwa terlaksananya kegiatan ini diperkuat oleh dukungan aparat desa dan masyarakat desa yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penyuluhan di Desa Doda Bunta, sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik.

Penyuluhan yang dilakukan oleh pemateri ini diikuti dengan sangat antusias oleh semua masyarakat. Materi penyuluhan dan dokumentasi yang diberikan secara umum lebih difokuskan pada rokok itu sendiri, kandungan asal rokok, bahaya dari penggunaan rokok, perokok pasif dan aktif, serta penyakit apa yang diakibatkan oleh rokok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat menjadi lebih baik setelah dilakukan penyuluhan. Saran bagi pemerintah setempat agar lebih sering melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala Desa Doda Bunta kecamatan Simpang Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan penyuluhan di wilayah kerjanya dan kepada seluruh masyarakat serta aparat desa yang telah membantu selama kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Nururrahmah, 2014. *Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Dan Pembentukan Karakter Manusia*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional, Vol. 01, No. 1, Hal 76. Universitas Cokroaminoto Palopo.

Talitha S.N., Fadya S. N., Nurmiah D., Fauzi R. 2022. *Sosialisasi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Di Smp Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat.* Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, Vol. 2, No. 1, Hal 34 – 38. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera

Fatmawati S dkk. (2024). *Laporan PBL 1 Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai*.